

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Darna & Herlina (2018:288) metode dapat dipahami sebagai tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Metode penelitian menurut Sugiyono (2017:2) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian survei. Menurut V. Wiratna (2019:89) metode penelitian kuantitatif survei adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dengan menggunakan wawancara dan kuesioner untuk menemukan variabel yang mempengaruhi variabel dependen tanpa adanya kontrol.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel menurut V. Wiratna (2019:95) menyatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut objek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya. Adapun menurut Sugiyono (2017:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu Variabel Bebas (*Independent Variable*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut V. Wiratna (2019:95) variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persistensi Diri yang disimbolkan dengan X1, Lingkungan Sekolah yang disimbolkan dengan X2, dan Lingkungan Keluarga yang disimbolkan dengan X3.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut V. Wiratna (2019:96) variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar yang disimbolkan dengan Y.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Persistensi Diri (X1)	Menurut Nugraha, (2018) menyatakan bahwa persistensi diri adalah suatu perilaku atau aktivitas yang dikerjakan secara keikhlasan atau sukarela untuk mencapai tujuan yang diinginkan walaupun mendapatkan hambatan, kesulitan dan keputusasaan.	Mengukur tingkat persistensi diri dari kuesioner yang diberikan kepada peserta didik	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Manonjaya	Indikator persistensi diri yang diungkapkan oleh Lopez dalam Nafisah (2022) yaitu : 1. <i>Intentional and goal directed</i> (kesadaran dan terarah pada tujuan) 2. <i>Continuation or reapplication to effort</i> (berkelanjutan atau upaya penerapan kembali) 3. <i>Temptation to quit</i> (godaan untuk berhenti)	Ordinal
Lingkungan Sekolah (X2)	Sulfemi (2018) mengatakan bahwa lingkungan sekolah adalah keadaan sekolah tempat belajar yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.	Mengukur lingkungan sekolah dari kuesioner yang diberikan kepada peserta didik	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Manonjaya	Indikator lingkungan sekolah menurut Slameto dalam Peterria & Suryani (2016) yaitu : 1. Relasi guru dengan siswa 2. Relasi siswa dengan siswa 3. Disiplin sekolah 4. Suasana gedung	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Lingkungan Keluarga (X3)	Menurut Harlianti (2017) menyatakan bahwa lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil dalam masyarakat dan merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku seorang anak.	Mengukur lingkungan keluarga dari kuesioner yang diberikan kepada peserta didik	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Manonjaya	5. Alat pengajaran Menurut Dalyono dalam Khafid (2017) ada beberapa indikator lingkungan keluarga diantaranya yaitu sebagai berikut: 1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Pengertian orang tua	Ordinal
Prestasi Belajar (Y)	Menurut Winkel dalam Mulyaningsih (2014) prestasi belajar yaitu bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang.	Mengukur tingkat prestasi belajar dari kuesioner yang diberikan kepada peserta didik	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Manonjaya	Indikator prestasi belajar menurut Gagne dalam Afida (2018) yaitu : 1. Keterampilan Motoris 2. Informasi verbal 3. Kemampuan intelektual 4. Strategi kognitif 5. Sikap	Ordinal

3.3. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian *eksplanatory*. Menurut Sugiyono (2017:6) *eksplanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya.

Maka dari itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari pengaruh pada variabel bebas yaitu Persistensi Diri (X1), Lingkungan Sekolah (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y).

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut V. Wiratna (2019:105) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS SMAN 1 Manonjaya yang berjumlah :

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPS 1	34
2	XI IPS 2	34
3	XI IPS 3	31
4	XI IPS 4	32
5	XI IPS 5	32
Jumlah Total		163

Sumber : Guru SMAN 1 Manonjaya

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut V. Wiratna (2019:105) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sedangkan menurut Shadiqi (2023:10) sampel adalah sekelompok kecil individu yang berpartisipasi dalam penelitian, mewakili (generalisasi) populasi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut V. Wiratna (2019:109) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan semua populasi yang sebanyak 163 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran angket atau kuesioner. Menurut V. Wiratna (2019:120) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner dengan skala likert dimana skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda. Adapun kuesioner yang dipakai oleh penulis adalah kuesioner tertutup dimana penulis sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut V. Wiratna (2019:123) instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dengan maksud untuk mengumpulkan data agar menjadi runtut, sistematis dan mudah diperoleh. Instrumen penelitian yang digunakan dalam meneliti pengaruh Persistensi Diri, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar ini adalah menggunakan kuesioner atau angket.

3.6.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen adalah suatu hubungan antara variabel, sub variabel, indikator serta rancangan butir-butir instrumen. Dengan demikian bahwa kisi-kisi instrumen diartikan sebagai bentuk perencanaan dan dasar untuk menyusun butir-butir instrumen. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Item	Jumlah
1.	Persistensi Diri (X1)	a. <i>Intentional and goal-directed</i> (kesadaran dan terarah pada tujuan)	Kesadaran yang mengarah pada tujuan	1,2	2
			Mengejar tujuan yang diinginkan	3,4	2
		b. <i>Continuation of reapplication</i>	Pengaturan waktu dalam mengerjakan tugas	5,6,7	3

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Item	Jumlah
		<i>to effort</i> (berkelanjutan atau upaya penerapan kembali)	Keberlanjutan dalam suatu proses usaha	8,9,10	3
		c. <i>Temptation to quit</i> (godaan untuk berhenti)	Suatu upaya untuk mengatasi kemalasan	11,12	2
			Mengatasi pengalaman atau kegiatan yang tidak menyenangkan seperti kesedihan dan rasa sakit	13,14,15	3
2.	Lingkungan Sekolah (X2)	a. Disiplin Sekolah	Patuh pada aturan	1,2	2
			Pemberian sanksi	3,4	2
			Pengawasan	5,6	2
		b. Relasi Siswa dengan Guru	Berinteraksi baik	7,8	2
			Sikap antara guru dan siswa	9,10	2
		c. Relasi Siswa dengan Siswa	Keakraban	11,12	2
			Rasa kebersamaan	13,14	2
			Saling menghargai	15,16	2
		d. Suasana Gedung	Ruang kelas	17,18	2
			Perpustakaan	19,20	2
Laboratorium	21,22		2		
e. Alat Pengajaran	Media	23,24	2		
	Sumber belajar	25,26	2		
3.	Lingkungan Keluarga (X3)	a. Cara Orang Tua Mendidik	Memotivasi	1,2	2
			Merangkul	3,4	2
		b. Relasi antar Anggota Keluarga	Perhatian	5,6	2
			Diskusi	7,8	2
		c. Suasana Rumah	Kenyamanan	9,10	2
			Ketentraman	11,12	2
		d. Keadaan Ekonomi Keluarga	Pemenuhan kebutuhan	13,14	2
e. Pengertian Orang Tua	Kepedulian	15,16,17	3		
	Membimbing	18,19,20	3		
4.	Prestasi Belajar (Y)	a. Keterampilan Motorik	Berani bertanya	1,2	2
			Berani berpendapat	3,4	2
		b. Informasi Belajar	Kemampuan mencari informasi	5,6	2
			Mengolah informasi	7,8	2

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Item	Jumlah	
			Penguasaan materi	9,10	2	
		c. Kemampuan Intelektual	Interaksi dengan lingkungan sekitar	11,12	2	
			Pemecahan masalah	13,14	2	
		d. Strategi Kognitif	Cara belajar	15,16	2	
			Cara menghafal	17,18	2	
		e. Sikap	Jujur	19,20	2	
			Disiplin	21,22	2	
			Bertanggung jawab	23,24	2	
			Menghargai orang lain	25,26	2	
Jumlah						87

3.6.2. Pedoman Penskoran

Data yang sudah terkumpul dari penyebaran kuesioner selanjutnya perlu untuk diolah terlebih dahulu, data yang akan diolah adalah data yang diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner. Data tersebut diukur menggunakan skala likert dengan ukuran Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Menurut Sugiyono (2019:146) mengatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Pengukuran masing-masing variabel dilakukan dengan menjabarkan setiap indikator dari masing-masing variabel dalam bentuk pernyataan. Berikut ini adalah kriteria pemberian skor pada jawaban kuesioner :

Tabel 3.4
Kriteria Pemberian Skor

No	Jawaban	Skor Positif (+)	Skor Negatif (-)
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2019)

3.6.3. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian merupakan tahapan awal pengujian dalam penelitian untuk mengetahui layak atau tidaknya sebuah instrumen. Dalam penelitian ini uji analisis instrumen dilakukan melalui 2 pengujian yaitu :

3.6.3.1. Uji Validitas

Menurut Janna & Herianto (2021:60) uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation* pada *output Cronbach alpha*) dengan nilai *r* tabel. Kriterianya jika *r* hitung > *r* tabel maka butir atau pertanyaan tersebut valid, jika *r* hitung < *r* tabel maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.

Untuk mendapatkan *r* hitung maka dapat dilihat menggunakan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%, dalam uji coba instrumen ini penulis menyebarkan kuesioner kepada 40 siswa, maka untuk melihat *r* tabel memakai rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Dk &= n-2 \\ &= 40-2 \\ &= 38 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas hasil yang didapatkan adalah 38 yang berarti jika dilihat pada *r product moment* *r* tabel yang didapatkan adalah 0,312. Adapun hasil uji validitas instrumennya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Total Item	No Item Tidak Valid	Jumlah Item Tidak Valid	Jumlah Item Valid
Persistensi Diri (X1)	15	-	-	-
Lingkungan Sekolah (X2)	26	10,24	2	24
Lingkungan Keluarga (X3)	20	8,12,17	3	17

Prestasi Belajar (Y)	26	4,5,6,15,16,18	6	20
Jumlah	87		11	76

Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan validitas menggunakan SPSS 25, didapatkan bahwa dari 87 pernyataan yang diuji, ada sebanyak 76 pernyataan yang dinyatakan valid dan 11 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Soal yang dinyatakan valid akan digunakan dalam instrumen penelitian kepada peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Manonjaya.

3.6.3.2. Uji Reliabilitas

Apabila suatu alat pengukuran telah dinyatakan valid, maka selanjutnya yaitu pengujian reliabilitas. Menurut Silalahi (2018:25) uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk menentukan sejauh mana hasil suatu pengukuran dari seperangkat kuesioner (instrumen pengumpulan data) dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada program SPSS metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach*, dimana suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2013)

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan *IBM SPSS 25* maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Koefisien Alpha	Kesimpulan	Keputusan
1	Persistensi Diri (X1)	0,924	Sangat Tinggi	Reliabel
2	Lingkungan Sekolah (X2)	0,911	Sangat Tinggi	Reliabel
3	Lingkungan Keluarga (X3)	0,903	Sangat Tinggi	Reliabel
4	Prestasi Belajar (Y)	0,839	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan reliabilitas di atas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sujarweni (2019:135) analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi adalah teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan atau pengaruh antara satu variabel dependen (terikat) dan satu atau lebih variabel independen (bebas). Analisis regresi yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda karena pada penelitian ini terdapat lebih dari dua variabel yaitu persistensi diri, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga serta untuk variabel terikatnya yaitu prestasi belajar.

3.7.1. Nilai Jenjang Interval

Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari setiap variabel, tujuannya yaitu untuk mempermudah penulis dalam mengklasifikasikan variabel yang akan diteliti. Nilai Jenjang Interval (NJI) dapat diketahui setelah melakukan pengolahan data dengan melakukan rekapitulasi variabel terlebih dahulu dengan tujuan untuk memperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dalam kuesioner setiap variabelnya. Setelah mendapatkan jumlah nilai skor dari item pernyataan, maka akan lebih mudah bagi penulis untuk mengklasifikasikan hasil responden pada setiap item pernyataan.

3.7.2. *Method of Successive Interval (MSI)*

Method of Successive Interval (MSI) merupakan metode yang digunakan untuk mengubah data ordinal menjadi data interval. *Method of Successive Interval (MSI)* dapat dioperasikan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu Add-ins yang terinstal di *Microsoft Excel*. Tujuan dari perubahan data ordinal ke interval yaitu untuk menaikkan skala dan digunakan untuk mengetahui kategori yang bisa dijadikan kesimpulan dalam hasil penelitian. Perubahan data dari ordinal ke interval perlu untuk dilakukan, karena dalam analisis statistik parametrik diperlukan pengukuran sekurang-kurangnya adalah interval (Nining, 2019).

3.7.3. Uji Prasyarat Analisis

3.7.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada responden berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Menurut Silalahi (2018:90) distribusi normal adalah bentuk distribusi data yang memusat di tengah (mean, mode, dan media ada di tengah). Dalam uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak (V. Wiratna, 2019). Kriterianya jika :

Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

3.7.3.2. Uji Linearitas

Menurut Silalahi (2018:54) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linearitas menggunakan rumus :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

Sumber : Silalahi (2018)

Signifikan ditetapkan 5%, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak linier.

3.7.3.3. Uji Multikolinearitas

Menurut Silalahi (2018:58) multikolinearitas merupakan hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi ganda. Jika terjadi korelasi antara variabel independen maka analisis regresi ganda tidak dapat dilakukan. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas ini menggunakan SPSS dengan melihat kolom *variance inflation factor* (VIF) pada tabel *coefficients*.

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian apakah terdapat multikolinearitas atau tidak adalah jika nilai VIF > 5 maka terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika nilai VIF < 5 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Silalahi (2018:58) heteroskedastisitas adalah kondisi dimana varian dari nilai siswa adalah tidak sama unequal antara satu obser (pengamatan) dengan obser lainnya. Jika varian dan nilai siswa sama antara satu obser dengan obser lainnya maka kondisi ini disebut dengan heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan melalui SPSS dengan melihat kolom signifikan pada tabel *coefficients*. Adapun kriteria keputusannya adalah jika nilai-nilai pada kolom signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai pada kolom signifikan $< 0,05$ maka telah terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4. Uji Hipotesis

3.7.4.1. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu analisis hubungan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih

variabel independen dengan satu variabel dependen (Purnomo, 2016, p. 161). Rumus yang digunakan dalam persamaan regresi ganda ini yaitu regresi untuk tiga variabel independen dan satu variabel dependen yaitu sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Prestasi Belajar
- a = Konstanta
- B = Koefisien regresi
- X_1 = Persistensi Diri
- X_2 = Lingkungan Sekolah
- X_3 = Lingkungan Keluarga

3.7.4.2. Uji t

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Dian, 2017, p. 47). Taraf signifikansinya sebesar 5%. Kriteria pengambilan keputusan diambil dengan menggunakan angka pembanding t tabel dengan kriteria sebagai berikut :

Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh persistensi diri terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi
 H_a : Terdapat pengaruh persistensi diri terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi
 H_a : Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi
3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi
 H_a : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi

3.7.4.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel terikat dengan kriteria pengujiannya yaitu tingkat kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 0,05 (Dian, 2017) . Uji F digunakan dalam penelitian yang menggunakan dua atau lebih variabel independen. Perhitungan uji simultan ini melalui proses perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Kriteria pengujian hipotesisnya dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh persistensi diri, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi

H_a : Terdapat pengaruh persistensi diri, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi

3.7.4.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Dian (2017:48) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur pengaruh secara bersama-sama variabel bebas (persistensi diri, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (prestasi belajar). Secara sistematis rentang untuk nilai R^2 yaitu di antara angka 0 dan 1. Jika besarnya $R^2=0$, bisa dikatakan tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat. Dan apabila besarnya $R^2=1$ maka terdapat kecocokan yang sempurna. Jadi, semakin tinggi nilai R^2 (hampir mendekati 1), maka semakin baik pula garis regresi untuk menjelaskan variabel dependen.

Uji determinasi dapat ditentukan dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

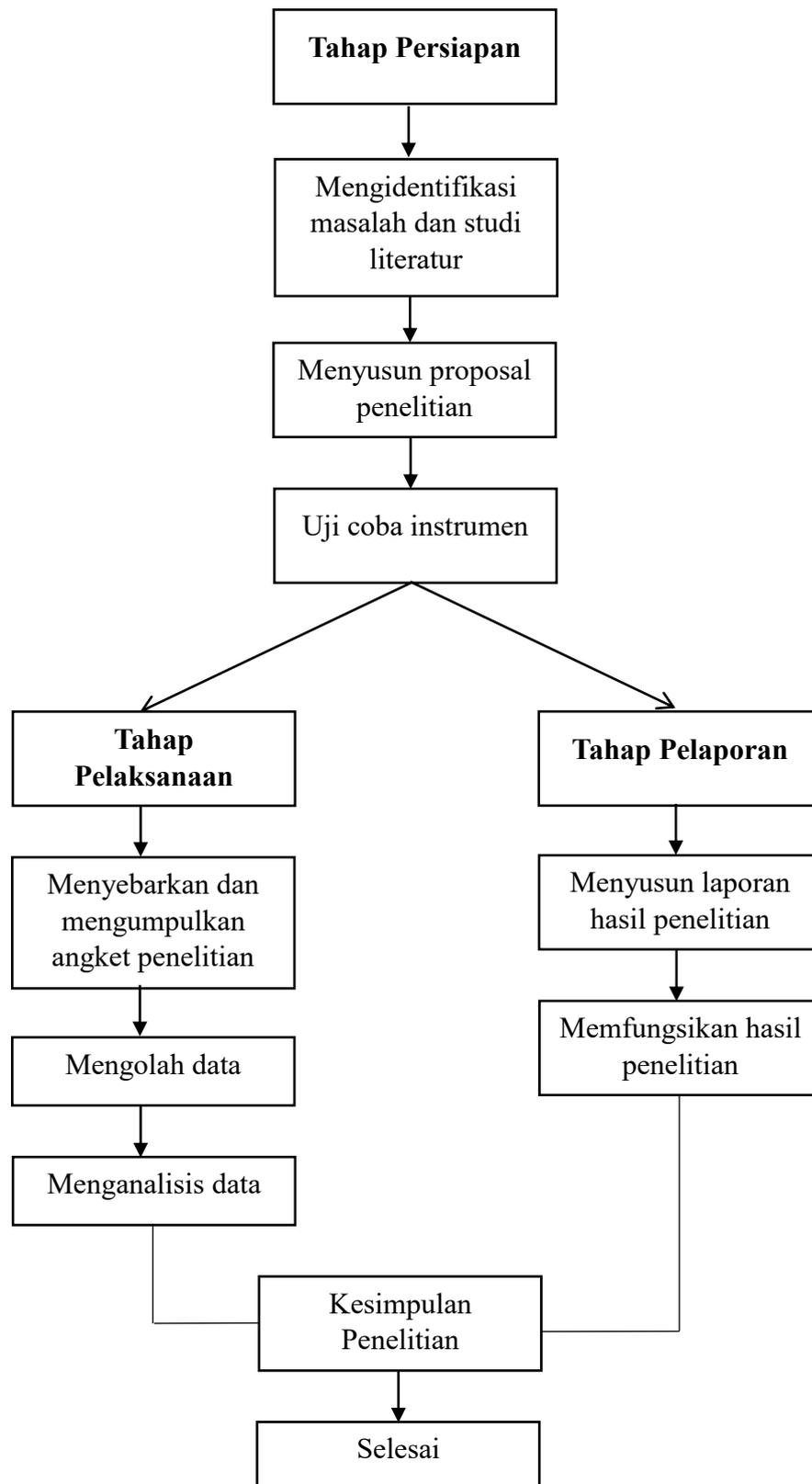
Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3.8. Langkah-langkah Penelitian

Langkah penelitian atau prosedur penelitian merupakan tahapan yang harus dilakukan peneliti dalam meneliti suatu objek atau permasalahan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Manonjaya yang terletak di Jl. Patrol Kulon No. 187, Margaluyu, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 bulan terhitung dari Desember 2023 sampai dengan Juni 2024.

